

IV. GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Demografis

Hasil rekapitulasi data kependudukan tahun 2013, Kabupaten Tulang Bawang memiliki jumlah penduduk 417.782 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 216.458 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 201.314 jiwa yang tersebar di 15 kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Kelamin

No	Nama Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Banjar Agung	19 987	18 835	38 822
2	Banjar Margo	20 882	18 932	39 814
3	Banjar Baru	7 245	6 874	14 119
4	Gedung Aji	9 513	8 749	18 262
5	Penawar Aji	7 699	6 824	14 523
6	Meraksa Aji	24 015	23 765	47 780
7	Menggala	14 512	13 488	28 000
8	Penawartama	16 246	15 589	31 835
9	Rawajitu Selatan	20 258	18 730	38 988
10	Gedung Meneng	8 850	7 482	16 332
11	Rawajitu Timur	10 528	9 206	19 734
12	Rawa Pitu	11 578	10 265	21 843
13	Gedung Aji Baru	30 945	29 271	60 216
14	Dente Teladas	7 256	6 792	14 048
15	Menggala Timur	6 954	6 512	13 466
Tulang Bawang		216 468	201 314	417 782

Sumber : Badan pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang

Tabel 2. Jumlah PD Per Satuan Pendidikan (Sekolah) Di Kec. Meraksa Aji

Berdasarkan Bentuk Pendidikan:

No	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status	Jumlah Siswa
1	SD NEGERI 1 MARGA JAYA	Marga Jaya	Marga Jaya	1	45
2	SD NEGERI 1 PADUAN RAJAWALI	Paduan Rajawali	Paduan Rajawali	1	252
3	SMP NEGERI 1 MERAKSA AJI	Jl.Ki Hajar Dewantara No.01	Karya Bhakti	1	261
4	SD NEGERI 1 MULYO AJI	Mulyo Aji	Mulyo Aji	1	148
5	SD NEGERI 1 BINA BUMI	Bina Bumi	Bina Bumi	1	248
6	SD NEGERI 1 KARYA BHAKTI	Karya Bhakti	Karya Bhakti	1	84
7	SMAN 1 MERAKSA AJI	JL. RAYA BINA BUMI NO. 4	Bina Bumi	1	184
8	SD NEGERI 1 SUKARAME	Sukarame	Sukarame	1	202
9	SMPN SATU ATAP 01 MERAKSA AJI	kecubung raya	kecubung raya	1	8
10	SMPN 02 MERAKSA AJI	bangun rejo	bangun rejo	1	29
11	SD NEGERI 01 BANGUN REJO	Bangun Rejo	Bangun Rejo	1	189
12	SD NEGERI 1 KECUBUNG RAYA	Kecubung Raya	Kecubung Raya	1	133

Sumber:

http://referensi.data.kemdikbud.go.id/pd_index.php?kode=120525&level=3

B. Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang

1. Visi-Misi

Visi Kabupaten Tulang Bawang: Terwujudnya Kabupaten Tulang Bawang sebagai Kawasan agribisnis yang “bermartabat, aman, ragam, unggul (BARU), sejahtera, serta berwawasan lingkungan sesuai potensi sumber daya dan kearifan sosial budaya”.

Misi Kabupaten Tulang Bawang :

- a. Meningkatkan kondisi lingkungan masyarakat yang aman, harmonis, religius, dan berbudaya, serta penguatan kearifan lokal;

- b. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar dengan optimalisasi pembangunan wilayah secara sistimatis, terpadu, dan merata, serta mendukung efektifitas tata kelola sumber daya strategis.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia daerah
- d. Meningkatkan kualitas pengelolaan potensi ekonomi secara dinamis, produktif, dan berdaya saing yang didukung oleh dunia usaha secara berkelanjutan.
- e. Meningkatkan kreatifitas, prakarsa, dan profesionalisme SDM aparatur dalam peningkatan pengelolaan keuangan daerah, penyelenggaraan pemerintahan, kualitas perencanaan, kualitas pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat.
- f. Meningkatkan pemanfaatan ruang yang berkeadilan serta pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.
- g. Pengembangan produk unggulan pertanian untuk menunjang pengembangan agribisnis.

2. Struktur organisasi

Sejak keluarnya Peraturan daerah No. 07 Tahun 2005. Pada Tahun 2008 Kabupaten Tulang Bawang ini dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah daerah otonom baru (DOB) dengan Undang-Undang Nomor: 49 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Mesuji dan Undang-Undang Nomor: 50 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Tulang Bawang Barat. Setelah wilayah ini dimekarkan, saat ini Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah ± 4.361,83 Km², yang tersebar dalam 15 wilayah Pemerintahan Kecamatan,

4 Kelurahan dan 148 Kampung. Walaupun wilayah ini telah dimekarkan, Kabupaten Tulang Bawang tetap memiliki beragam potensi sumber daya alam dan keragaman budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam upaya mencapai kesejahteraan segenap lapisan masyarakat.

Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tulang Bawang secara rinci adalah sebagai berikut:

1) Sekretariat Daerah, terdiri dari:

- a. Bagian bina program;
- b. Bagian tata pemerintahan umum;
- c. Bagian umum;
- d. Bagian hukum dan perundang undangan;
- e. Bagian kesra dan kemasyarakatan;
- f. Bagian organisasi;
- g. Bagian perlengkapan;
- h. Bagian tata usaha keuangan;
- i. Bagian administrasi perekonomian;

2) Dinas-Dinas, terdiri dari:

- a. Dinas Pekerjaan Umum;
- b. Dinas Kesehatan;
- c. Dinas Pendidikan;
- d. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- e. Dinas Perhubungan;
- f. Dinas koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan;

- g. Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi;
- h. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan;
- i. Dinas Pendapatan;
- j. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- k. Dinas Komunikasi dan Informatika;
- l. Dinas Pemuda dan Olahraga;
- m. Dinas Pertambangan dan Energy;
- n. Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan;
- o. Dinas Pasar.

3) Badan-Badan, terdiri dari:

- a. Badan Diklat Daerah;
- b. Badan Kepegawain Daerah;
- c. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah;
- d. Badan Ketahan Pangan Daerah;
- e. Badan Pelaksanaan, Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
- f. Badan Pemanfaatan Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup Daerah;
- g. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung;
- h. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana;
- i. Badan Penanaman Modal dan Perizinan;
- j. Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah dan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- k. Badan Pusat Statistik.

- 4). kantor-kantor, terdiri dari :
 - a. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja;
 - b. Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumen.

C. Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji

Kecamatan Meraksa Aji dibentuk berasal dari sebagian wilayah Kecamatan Gedung Aji, beribukota di Kampung Paduan Rajawali dengan luas 9.550,50 Ha atau 2,77% dari luas Kabupaten Tulang Bawang dan berjarak \pm 63 Km dari Ibu Kota Kabupaten Tulang Bawang Pada bagian Utara Kecamatan Meraksa Aji berbatasan dengan Kecamatan Penawar Tama, bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gedung Aji (Way Tulang Bawang), pada sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Aji, dan pada sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Penawar Aji.

Kecamatan Meraksa Aji memiliki delapan kampung/Desa yaitu 1). Kampung Paduan Rajawali, 2). Kampung Bangun Rejo, 3). Kampung Sukarame, 4). Kampung Bina Bumi, 5). Kampung Karya Bhakti, 6). Kampung Kecubung Raya, 7). Kampung Marga Jaya, 8). Kampung Mulyo Aji.

Potensi Ekonomi

- Bidang Jasa
- Memiliki 2 unit Koperasi dengan 100 orang anggota
- Pertanian

Petani di Kecamatan Meraksa Aji berjumlah 1.694 KK yang memiliki luas Lahan Pertanian 4.225 Ha yang terdiri dari Persawahan seluas 771 Ha dan lahan kering seluas 3.454 Ha.

- Luas Panen dan Produksi Tanaman Pertanian
 - Padi Sawah 345 Ha dengan Produksi 1.447 Ton
 - Padi Ladang 8 Ha dengan Produksi 18 Ton
 - Jagung 11 Ha dengan produksi 52 Ton
 - Ubi Kayu 3.093 Ha dengan produksi 55.829 Ton
 - Ubi Jalar 16 Ha dengan produksi 320 Ton
 - Kacang Hijau 13 Ha dengan produksi 13,78 Ton
 - Kacang Tanah 15 Ha dengan produksi 18.75 Ton

- Industri

Jumlah Industri kecil dan kerajinan Rumah Tangga di Kecamatan Meraksa Aji: industri dari kayu 26 unit, industri anyaman 33 unit, industri gerab 24 unit, industri makanan dan minuman 1 unit.

- Perkebunan

Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Kecamatan Meraksa Aji

- Tanaman Karet luas 2.463 Ha dengan Produksi 989 Ton/ tahun.

- Tanaman Kopi luas 11,25 Ha dengan produksi 15,75 Ton
 - Tanaman Lada 2,25 Ha dengan produksi 3,37 Ton
 - Tanaman Kelapa Dalam 88,78 Ha dengan produksi 132,42 Ton
 - Kelapa Hibrida luas 106,72 Ha dengan produksi 266,80 Ton
- Peternakan

Jumlah Populasi ternak, produksi daging dan telur

- Sapi : 404 ekor dengan produksi daging 22.148,06 Kg;
- Kambing : 1.257 ekor dengan produksi daging 4.829,27 Kg;
- Babi : 77 ekor;
- Ayam buras : 9.456 ekor dengan produksi daging 5.001,94 Kg dan produksi telur : 10.029,58 kwintal;
- Itik : 2.274 ekor dengan produksi daging 100,33 Kg dan Produksi Telur : 156,92 Kwintal.

Populasi

Jumlah penduduk Kecamatan Meraksa Aji 11.043 jiwa yang kepadatan penduduk 115/ Km². Jumlah penduduk menurut jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

- Laki-laki : 5.663 Jiwa;
- Perempuan : 5.380 Jiwa;

Sarana Pendidikan

- SDN 7 Buah;
- SD Swasta Umum 2 Buah;
- SD Swasta Islam 2 Buah;
- SMP Swasta Islam 2 Buah;
- SMA Swasta Islam 1 Buah;

Sarana Kesehatan

- Puskesmas 1 unit;
- Puskesmas Pembantu 4 unit;
- Dokter Praktek 1 unit;
- Posyandu 19 pos.

Kampung Bangun Rejo merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Meraksa Aji dengan luas kampung 1.117 Km² dengan jarak ke ibukota kecamatan 5 km. Jumlah penduduk laki-laki 885 orang dan penduduk perempuan 806 orang, berdasarkan jumlah rumah tangga penduduk untuk Keluarga Pra sejahtera (KPS) 120 KK dan Keluarga Sejahtera.I (KS.I) 50 KK.

Sarana pendidikan Kampung Bangun Rejo hanya memiliki 1 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dan untuk lembaga yang ada di kampung yang aktif hanya LKMD/LPMK dan BPK. Komoditi perdagangan terpenting yang dihasilkan dari kampung banyak

dari hasil perkebunan kelapa sawit dan karet yang nantinya akan dipasarkan di pabrik-pabrik. Berikut penulis sajikan mata pencaharian penduduk Kampung Bangun Rejo:

Tabel 3. Struktur mata pencaharian penduduk (Jumlah Penduduk yang Bekerja)

NO	Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah
1	Pertanian	420 orang
2	Pertambangan/Penggalian	-
3	Industri dan Pengolahan	10 orang
4	Bangunan	13 orang
5	Perdagangan	20 orang
6	Jasa	15 orang

Sumber: Profil Kampung Bangun Rejo tahun 2014

Analisis keadaan masyarakat mengenai klasifikasi penduduk miskin, menengah dan kaya bisa dilihat dari harta yang mereka punya, dalam profil kampung yang dibuat masyarakat dianggap orang kaya apabila mempunyai rumah mewah, kendaraan mobil, ada lahan usaha, mempunyai lahan perkebunan, pegawai negeri sipil. Masyarakat dikatakan orang menengah apabila mempunyai rumah bagus, mempunyai motor, mempunyai lahan perkebunan, pendapatan di atas rata-rata dan memiliki usaha perdagangan (warung), sedangkan masyarakat miskin apabila tempat tinggalnya sederhana, menumpang, pendapatan di bawah upah minimum rakyat (UMR) serta tidak memiliki lahan pertanian, buruh serabutan. Perincian jumlah rumah tangga kaya, menengah dan miskin selengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Jumlah Rumah Tangga Kaya, Menengah dan Miskin

No	Lokasi RW/Dusun	Jumlah Rumah Tangga			Jumlah
		Kaya	Sedang	Miskin	
1	RW 1	10	120	50	180
2	RW 2	8	70	30	108
3	RW 3	12	130	25	167
4	RW 4	10	145	50	205
5	RW 5	10	124	20	154
Jumlah		50	589	175	814

Sumber : Profil Kampung Bangun Rejo

D. Gambaran Tentang Program Pemberdayaan di kampung Bangun Rejo

Sebelum masuknya Program GSMK di Kampung Bangun Rejo ini, terdapat program pemberdayaan yang telah dilakukan sebelumnya, pada saat itu program yang berjalan berupa pemberdayaan bagi perempuan, khususnya ibu-ibu rumah tangga. program yang dilakukan yaitu: Kelompok Wanita Tani, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang sudah menggulirkan beberapa program yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji, program pemberdayaan yang pertama adalah Kelompok Wanita Tani (KWT), program ini bertujuan untuk memanfaatkan pekarangan halaman rumah sebagai tempat untuk menanam segala jenis sayur-sayuran dan diharapkan dapat memberikan penghasilan bagi keluarga karna hasil panen sayur nanti bisa dijual ke pasar-pasar. Pengelola dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang diketuai oleh ibu lurah Kampung Bangun Rejo.

Proses pelaksanaannya program kelompok wanita tani ini tidak sepenuhnya baik, karena tidak setiap masyarakatnya melaksanakannya dengan benar, bantuan pertama seperti bibit sayur-sayuran memang diberikan cuma-

cuma oleh Dinas Sosial yang nantinya setelah panen dan berhasil dapat menyediakan bibit sendiri, kegiatan ini memang ditanam oleh masyarakat tetapi tidak dirawat sehingga setelah bibit selesai diberikan selesai pula programnya.

E. Gambaran Umum Tentang Program GSMK

Program GSMK/K ditetapkan melalui Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K). Program GSMK/K adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh, dari, dan untuk masyarakat Kabupaten Tulang Bawang agar berbuat kebaikan secara bersama dalam upaya mempercepat pembangunan infrastruktur kampung/kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Maksud dari program ini adalah suatu upaya Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang untuk mendorong adanya program pembangunan oleh, dari, dan untuk masyarakat.

Tujuan program lainnya yaitu memanfaatkan potensi dan pranata sosial khas yang ada di Tulang Bawang, dengan memberikan bantuan dana langsung sebagai stimulan kepada masyarakat kampung/kelurahan. Meningkatkan partisipasi masyarakat kampung/kelurahan dalam Pembangunan daerah, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, proses pembelajaran demokrasi dalam pembangunan, meningkatkan swadaya masyarakat dalam pelaksanaan dan pelestarian pembangunan,

meningkatkan semangat gotong royong, dan kebersamaan dalam proses pembangunan. Memercepat pembangunan sarana dan prasarana di kampung, dan menimbulkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan yang dilakukan. (Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 17 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program GSMK/K).

Pedoman pelaksanaan Program GSMK tahun 2014 diatur dalam peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 03 tahun 2014 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2015 dimana metode pelaksanaan dalam Bab V pasal 7 metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pemberian dana stimulan melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang dialokasikan kepada kampung/kelurahan sesuai keputusan Bupati Tulang Bawang berdasarkan usulan Kecamatan serta rekomendasi tim pembina dan koordinasi kabupaten.

Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) di Kabupaten Tulang Bawang bertujuan:

1. Meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat di kampung/kelurahan dalam pembangunan daerah;
2. Proses pembelajaran demokrasi dalam pembangunan;
3. Meningkatkan swadaya masyarakat dalam pelaksanaan dan pelestarian pembangunan;
4. Meningkatkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam melaksanakan proses pembangunan;

5. Memercepat pembangunan sarana dan prasarana di kampung/kelurahan;
6. Menimbulkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan yang dilakukan.

Program GSMK/K pertama kali dilakukan pada tahun 2013 di Desa Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji dengan kegiatan berupa pembangunan Drainase sepanjang 625 m dan talut sepanjang 100 m. Kegiatan tersebut telah disosialisasikan kepada masyarakat melalui musyawarah yang dilakukan di balai kampung, pada pelaksanaan musyawarah di balai kampung masyarakat diberikan hak penuh untuk menentukan kegiatan apa yang mau dilakukan di kampung ini dan hasilnya yaitu masyarakat meminta untuk membuat drainase dan talut.

Kegiatan ini sebenarnya bukan salah satu dari ruang lingkup kegiatan yang ditetapkan karena seharusnya yang diutamakan yaitu pembangunan jalan *onderlagh*, pembangunan jembatan, pembangunan saluran irigasi tersier. Tetapi masyarakatlah yang lebih mengerti keadaan lingkungannya sehingga mereka meminta untuk pembuatan drainase dan talut. Hal ini dikarenakan erosi badan jalan yang sering terjadi di Kampung Bangun Rejo ketika musim penghujan badan jalan sering terkikis menjadikan badan jalan menyempit. Dari hal itulah masyarakat meminta untuk pembuatan drainase dan talut terlebih dahulu dibandingkan dengan jalan *onderlagh*.

Tahun 2014 program GSMK kembali digulirkan, pada program GSMK tahun 2014 atau yang kedua ini masyarakat Kampung Bangun Rejo, Kecamatan Meraksa Aji diberikan kesempatan kembali seperti tahun sebelumnya dengan aturan atau sistem kegiatan tetap sama. Pada tahun 2014 ini masih masyarakatlah yang menentukan kegiatan apa yang akan dikerjakan, dan dalam hal pengerjaan kegiatannya pokmas masih memegang penuh serta tetap dinaungi oleh kepala kampung. Musyawarah penentuan kegiatan program GSMK tahun 2014 ini dilakukan tetap dibalai kampung dan mendapatkan hasil kegiatan yang akan dilakukan yaitu pengerjaan jalan *onderlagh* sepanjang 1050m.